

KARYA MUSIK “*SCHERZO CON BRILLANTE*” DALAM TINJAUAN PENERAPAN KOMPOSISI

Saifuddin

Seni Drama Tari Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya,
didien.peach@gmail.com

M. Sarjoko, S.Sn.,M.Pd

Dosen Sendoritasik FBS Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Ide awal mula seorang seniman dalam membuat sebuah karya musik salah satunya adalah hal yang dialaminya atau hal yang pernah dilihat. Ide tersebut muncul ketika seniman mengalami fenomena yang menarik dan pantas untuk dijadikan sebagai tema sebuah karya musiknya. Penulis terinspirasi akan hal yang pernah dilalui dan dilihat dalam perjalanan hidupnya ketika penulis merasakan halusinasi musik saat sedang berkendara yang kemudian diungkapkan dengan pengkomposisian karya musik. Pada penulisan ini akan membahas lebih lanjut tentang tinjauan komposisi, karena komposer ingin memahami dan mendalami disiplin ilmu komposisi musik dalam penerapan format musik *String Quartet*.

Istilah komposisi diartikan sebagai susunan atau “rangkai” dari medium dan membentuk bagian-bagian komposisi, sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh (Sukerta, 2011:2). menurut Preston Ware Orem dalam bukunya yang berjudul “*Theory and Composition*” (1924:3) menyatakan bahwa di dalam komposisi terdapat *Melody, Harmony, Accompaniments, tonal relations* dan *modulation*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa komposisi adalah menyusun atau merangkai karangan dari medium hingga membentuk satu kesatuan yang utuh.

Karya musik “*Scherzo Con Brillante*” ini terdiri atas 195 birama dengan durasi waktu 9 menit 9 detik. Tempo yang digunakan adalah *Moderato* dan *Andante*. Tangga nada yang dimainkan adalah G mayor dan Bb/G minor dengan sukut 4/4. Instrumen yang digunakan pada karya ini adalah instrumen gesek *violin 1, violin 2, viola, dan violoncello*. Pemilihan instrumen ini dengan alasan komposer memahami dan mendalami instrumen gesek dalam perkuliahan. Metode analisa yang digunakan adalah pertama mendengarkan referensi musik yaitu lagu-lagu klasik. Dari referensi musik tersebut komposer tertarik untuk membuat melodi utama, kemudian mencari progres *acord* dan ritmis yang cocok sesuai dengan keinginan komposer. Terlebih dahulu komposer menulis notasi balok lagu yang sudah ada dengan menggunakan *software Sibelius 7.5*.

Berdasarkan hasil penciptaan dan pembahasan simpulan yang didapat mengenai karya musik “*Scherzo Con Brillante*” dalam tinjauan komposisi, yaitu karya musik “*Scherzo Con Brillante*” merupakan karya musik yang berbentuk satu bagian dengan pengembangan motif variasi yang disajikan dengan format *String Quartet* yang sudah terbagi-bagi porsi masing-masing instrumen dengan teknik penerapan ilmu komposisi.

Kata kunci : *Scherzo, Brillante*, Komposisi

PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupan tentunya kita berada di tengah-tengah masyarakat dengan kepribadian dan karakter yang bermacam-macam. Sebab manusia diciptakan sebagai makhluk sosial. Dalam kehidupan manusia dengan kemajemukan masyarakat yang ada disekitarnya akan menjadi latar belakang budaya yang berpengaruh besar terhadap karakter dan kepribadian dalam dirinya. Namun tidak hanya itu, lingkungan hidup seseorang dimana ia tumbuh dan berkembang dapat menjadi salah satu faktor tumbuh kembang mental dan kepribadian orang tersebut juga berpengaruh terhadap imajinasi dan kekreatifan seseorang. Dalam kehidupan sehari-hari beberapa orang tidak dapat terlepas dari musik. Ada

yang menggunakan musik sebagai hobi dan media pengungkap ekspresi, ada yang menjadikan musik sebagai pengisi waktu kosong, ada yang menjadikan musik sebagai sumber inspirasi, bahkan ada pula yang menjadikan musik sebagai lapangan pekerjaan. Sebuah karya musik memiliki sebuah ungkapan pemikiran dalam bunyi yang menjadi unsur pokoknya melalui pemikiran, kreatifitas, dan imajinasi pembuat karya seni musik tersebut.

Dalam membuat komposisi karya musik, ada metode yang digunakan seorang komponis. Sebab membuat karya seni tidak bereda jauh dengan seorang koki dalam memasak, dalam komposisi sebuah makanan tentu ada takaran seperti berapa sendok memasukkan garam serta perbandingan dalam mengkomposisi bumbu-bumbu masakannya agar menjadi masakan yang sesuai dengan harapan pembuatnya. Begitu pula bagi seorang komponis, dalam membuat karya musik harus mengetahui tema, bentuk musik, karakter alat musik hingga alat musik apa saja yang dipilih dalam karya musiknya. Seorang komposer memilih, menaruh, dan mengolah nada hingga menjadi racikan sebuah komposisi musik yang khas dengan karakter dan kepribadian penggubah musik tersebut. Pola ritmis, karakter melodi, harmoni, dan kontrapung yang dipakai dalam menggubah sebuah komposisi musik akan menjadi identitas dan ciri khas dari penciptanya.

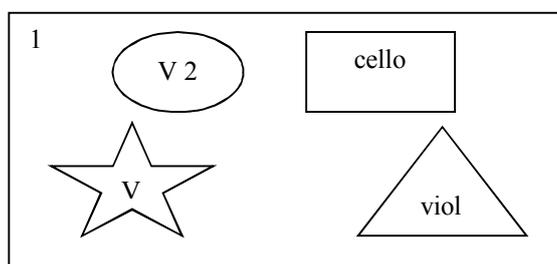
Penulis mengalami halusinasi musik merasa seperti mendengar *mp3 player* pada saat berkendara, namun lagu itu asing ditelinganya. Suara musik yang didengar oleh penulis saat beberapa kali berkendara dengan tujuan yang berbeda-beda, melodi musiknya tetap sama itu-itu saja namun ada perubahan tema dan tangga nada. Kemudian penulis memiliki inisiatif mencoba bersenandung untuk merekamnya agar dapat di ingat untuk didengarkan lagi. Dengan berbekal kemampuan yang diperoleh selama kuliah musik di UNESA jurusan sendratasik, penulis mendengar ulang melodi yang ada pada rekaman menggunakan *software* sibelius 7.5 dengan tujuan untuk menggubahnya menjadi sebuah komposisi musik. Penulis ingin mengaplikasikan imajinasi musik yang hanya didengar pribadi oleh penulis supaya dapat terdengar dan dinikmati orang lain melalui sebuah karya musik. Agar jika ada pembaca yang menyadari melakukan hal yang sama dengan penulis dapat menyampaikan sesuatu yang didengarnya kepada orang lain dengan cara mengkomposisi musik yang ada dalam imajinasinya.

Dari latar belakang inilah, penulis berkeinginan membuat sebuah karya yang berjudul "*Scherzo Con Brillante*". Scherzo merupakan komposisi yang bersifat lelucon, ringan hati dengan tempo yang cepat dan ringan irama yang gesit (Marzoeki, 2009:98). Dan Brillante adalah dengan gaya yang penuh kecemerlangan (Banoë, 2003:62). Di dalam karya ini, terdapat beberapa kali pengembangan tema yang masing-masing variasi temanya mencerminkan latar belakang dan lingkungan dimana komponis tumbuh dan berkembang. Karya musik ini menggunakan formasi *string quartet* yang terdiri dari 2 violin, 1 *viola*, dan 1 celo dimana masing-masing instrument memiliki peranan penting dan saling mengisi dalam memainkan lagu. Maka akan lebih kompleks penulis akan membahas tentang fokus bahasan berupa teknik penerapan komposisi musik yang terkandung pada karya musik dengan judul "*Scherzo Con Brillante*" yang bertujuan agar pendengar karya musik "*Scherzo Con Brillante*" ini mengerti juga merasakan makna dan suasana yang ada dalam penyajian komposisi karya musik yang berjudul "*Scherzo Con Brillante*".

Karya musik ini tergolong gaya musik klasik. Karya ini menggunakan tangga nada diatonis. Komposer memilih penggarapan proses dan penyajian karya musiknya mengacu pada gaya musik barat. Hal ini disebabkan proses penggarapan musik barat lebih disiplin dan terstruktur. Mulai dari teknik, *sight reading*, intonasi dan artikulasi dengan tujuan agar makna pembuatan komposisi *Scherzo Con Brillante* tepat sasaran. Penyajian karya musik ini sederhana, tidak menggunakan banyak property. Gaya yang sederhana ini mengNotasikan kesederhanaan dari komposer.

Dalam penyajian karya musik "*Scherzo Con Brillante*", komposer membutuhkan beberapa alat pembantu yang dapat membantu kenyamanan para pemain dalam memainkan komposisi ini. Komposer membutuhkan beberapa standmusik, dikarenakan para pemain memainkan komposisi dengan membaca

notasi balok. Pada seni tata cahaya, komposer hanya menggunakan lampu general dari awal hingga akhir. Hal ini dikarenakan untuk mempermudah para player membaca notasi yang akan dimainkan.



Gambar 1: Tata Teknis Pentas

Tangga nada yang dipergunakan berpacu pada tangga nada G mayor dan minor dengan tangga nada Bb. Proges *acord* yang sering digunakan oleh komposer adalah do menuju sol, akan tetapi pada *acord* sol komposer selalu menggunakan balikan tiga dengan alasan agar interval akar dari *acord* ini tidak terlalu jauh dengan *acord* do, serta agar suasana yang diinginkan oleh komposer bisa tercapai. Komposer lebih banyak menggunakan proges ini dan memberikan banyak variasi melodi pengembangan dengan alasan agar tidak lepas dari judul *Scherzo Con Brillante*, dimana kesan yang ingin ditimbulkan adalah proges *acord* sederhana tetapi mempunyai kualitas musikalitas yang tidak asal-asalan. Untuk lebih memantapkan karya musik ini, maka komposer menggunakan evaluasi. Terlebih dahulu komposer menulis notasi balok lagu yang sudah ada dengan menggunakan *software* Sibelius 7.5. Setelah itu, melakukan evaluasi pada nada-nada yang harus diubah sesuai dengan yang diinginkan. Dari evaluasi itulah tersusunlah sebuah komposisi musik yang cocok sesuai dengan judul yang dikehendaki oleh komposer.

Setelah menciptakan karya musik "*Scherzo Con Brillante*", komposer terlebih dahulu mencari pemain, setelah mendapatkan pemain musik maka komposer memberikan materi dalam bentuk partitur. Dengan demikian para pemain dapat mempelajari materi secara individu dan mengenal karakteristik komposisi tersebut. Setelah itu, melakukan latihan rutin agar terjadi kekompakan dalam bermain musik. Dalam masa latihan, penulis mengkoordinasi dan mengarahkan pemain dengan menggunakan metode umumnya diterapkan pada penggarapan musik orkestra. Misalnya dalam seksi gesek, biola I mempunyai principle yang bertugas memberikan arahan tentang *bowing*. Hal ini juga berlaku untuk instrumen lain.

PEMBAHASAN

Penulisan karya musik "*Scherzo Con Brillante*" dalam tinjauan komposisi berpijak pada teori menurut Preston Ware Orem dalam bukunya yang berjudul "*Theory and Composition*" (1924:3) menyatakan bahwa di dalam komposisi terdapat *Melody, Harmony, Accompaniments, tonal relations* dan *modulation*. Karya musik "*Scherzo Con Brillante*" ini terdiri atas 195 birama dengan durasi waktu 9 menit 9 detik. Dalam karya musik "*Scherzo Con Brillante*" ada 11 melody yang terdiri dari *Introduksi, Kalimat A, Kalimat A', Kalimat A'', Kalimat A''', Kalimat A'''' , Kalimat A''''' , Kalimat A'''''' , Kalimat A''''''', Kalimat A'''''''' , Kalimat A''''''''' , Kalimat A'''''''''' , dan Ending*. Berikut adalah penjabarannya tentang porsi yang terdapat pada karya musik "*Scherzo Con Brillante*" :

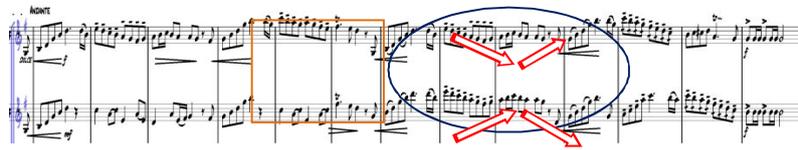
Melody

Introduksi (introduction) merupakan pengantar/pembuka sebelum masuk pada bagian lagu yang terdapat pada birama 1-13. Tanda sukut yang digunakan pada bagian ini adalah 4/4. Melodi *introduksi* pada birama 1-8 merupakan melodi ulangan harafiah dengan pengembangan motif *augmentasi value*. Kemudian pada birama 9-13 porsi yang lebih ditonjolkan terletak pada instrumen *violin 1*.



Notasi 1: Melodi Introduksi birama 1-13

Pada kalimat A porsi yang lebih ditonjolkan terletak pada instrumen *violin 1* sebagai melodi utama pada birama 14-26. Motif awal birama 10 juga digunakan lagi pada birama 14 yang dimainkan menggunakan teknik *detached* dengan nada yang terpisah-pisah.



Notasi 2: Birama 14-26

Kalimat A' adalah melodi pengulangan dari kalimat A dengan bentuk variasi melodi pokok awal diambil dari akord yang membentuk menjadi petikan arpeggio dari atas kebawah. Porsi instrumen *violin 1* dan *violin 2* pada birama 29 sampai 36 lebih menonjol daripada instrumen *viola* dan *violoncello*. Melodi utama yang dimainkan oleh *violin 1* dan *violin 2* saling bersahutan menggunakan teknik *pizzicato lefthand* yang ditulis pada *fullscore* dengan simbol “+” yang artinya dawai dipetik oleh tangan kiri. Penempatan melodi pada instrumen *violin 2* merupakan pencerminan silang dari permainan melodi instrumen *violin 1*.



Notasi 3: Birama 29-36

Kalimat A'' terletak pada birama 37-48. Pada kalimat A'' instrumen yang menjadi melodi utama adalah *violin 1*. Dengan pengembangan penambahan nilai nada yang disebut dengan istilah *augmentasi value*. Not yang bernilai 1/8 pada kalimat A dikembangkan menjadi not yang bernilai 1/4, sehingga pada bagian kalimat A'' terasa semakin panjang. Kemudian nilai not pada melodi kalimat A'' kembali seperti melodi kalimat A pada birama 47. Karakter melodi yang dibawakan instrumen *violin 1* adalah bulat dan lebih ke-vibrato.



Notasi 4: Birama 37-48

Birama 49-54 merupakan pengulangan kalimat A, bedanya terletak pada melodi utama frase tanya yang lebih banyak dimainkan oleh instrumen *violoncello*, dimana 3 birama awal *unisono* dengan instrumen *viola* dilakukan dengan tujuan mempertebal solo utama dengan *interval oktav*.



Notasi 5: frase tanya birama 49-54

Namun pada birama 55-61 melodi utama frase jawab berpindah ke instrumen *viola* dengan pengembangan variasi irama. Beberapa not yang bernilai 1/8 pada kalimat A berubah menjadi not *triplets*. Melodi utama yang dimainkan oleh instrumen *viola* menggunakan teknik *detached* dengan nada-nada terpisah. Karakter suara instrumen *viola* adalah *dolce* (manis).





Notasi 6: frase jawab birama 56-61

Pada kalimat A'''' pada birama 65-80 mengalami pengembangan motif dengan variasi karakter. Melodi utama terletak pada *viola* yang kemudian diulang oleh *violin 2*, kemudian diulang lagi dengan tanda *repeat* disertai kamar 1 dan kamar 2. Dalam melodi utama pada kalimat A'''' dijumpai tanda hiasan *gruppetto* yang bermaksud pukulan berganda yang terdiri dari empat buah titinada terdiri dari (sekond atas - nada pokok – sekond bawah – nada pokok) yang ditulis dalam *fullscore* seperti huruf (S) yang tidur. Karakter suara yang dimainkan adalah *Brillante* (cemerlang) dengan tanda dinamika (*mf*) *mezzoforte*.



Notasi 7: instrumen *viola* pada kalimat A''''

Kalimat A'''''' terletak pada birama 91-108 sebagaimana instrumen *violin 1* dan *violin 2* menjadi melodi utama dengan pengembangan motif menggunakan variasi bebas dalam tangga nada G mayor namun nada ke tiga (B) dan nada ke tujuh (Fis) diturunkan 1/2 nada menjadi (Bes dan F).



Notasi 8: frase tanya birama 91-96



Notasi 9: frase jawab birama 100-108

Pada kalimat A'''''' pada birama 96-99 sebagaimana instrumen *violin 1* dan *violin 2* menjadi melodi utama terdapat tanda singkatan dua titinada yang berlainan diulang-ulang. Tanda ini ditulis dengan tiga bendera yang nilai setiap not nya sama dengan not 1/32.



Notasi 10: *fullscore* kalimat A'''''' birama 96-99

Kalimat A'''''' terletak pada birama 109-122 dimana *violin 1* dan *violin 2* menjadi melodi utama dengan pengembangan motif variasi melodi nada-nada pokok dari kalimat A masih nampak namun dihias, sehingga nada-nada secara keseluruhan pada kalimat A'''''' menjadi not 1/16 dan irama terkesan menjadi lebih padat.



Notasi 11: frase tanya birama 109-114



Notasi 12: frase jawab birama 115-122

Kalimat A'''''''' terdapat pada birama 123-136 mengalami pengembangan motif dengan variasi melodi dan irama. Melodi utama kalimat A'''''''' dimainkan oleh *violin 2* arpeggio dari akord melompat keatas dan kebawah pada nada-nada unsur penyusun akord dengan *interval* tert, kwart, dan sekst kemudian disambung melodi pengembangan yang dimainkan oleh *violin 1* yang saling bersahutan hingga menjadi kontrapung setelah dikomposisikan dan pembagian dinamika antara instrumen *violin 2* dan *violin 1*.



Notasi 13: frase tanya birama 123-128



Notasi 14: frase jawab birama 129-136

Kalimat A'''''''''' berada di birama 144 ketukan ke empat sampai birama 157 dengan pengembangan motif variasi harmoni menjadi minor dari tangga nada Bb yaitu G minor. Melodi utama dimainkan oleh *violin 1* bersahutan dengan *violin 2*. Pada birama 149 dan 155 instrumen atara *violin 1* dan *violin 2* mengalami kontrapung sejajar terbuka.

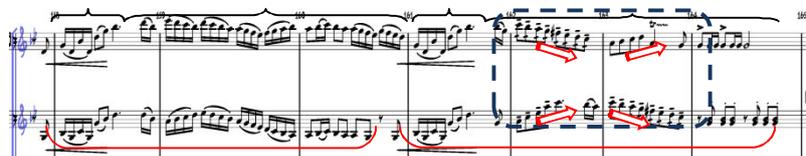


Notasi 15: frase tanya birama 144-150



Notasi 16: frase jawab birama 151-157

Kalimat A'''''''''' berada di birama 157 ketukan ke empat sampai birama 164. Melodi utama dimainkan oleh *violin 1* bersahutan dengan *violin 2* mengalami pengembangan motif variasi melodi. Penggarapan kontrapung pada birama 162 menggunakan kontrapung tertutup dan pada birama 163 menggunakan kontrapung terbuka.



Notasi 17: birama 158-164

Kalimat A'''''''''' berada di birama 164 ketukan ke empat sampai birama 178 terdapat pengembangan motif dengan variasi polifon. Dalam hal ini melodi utama mengalami imitasi motif dengan menirukan lagu pokok dalam suara-suara selain sopran dan mengkomposisi instrumen pengiringnya menirukan potongan ritme motif dengan nada yang berbeda sehingga terbentuklah kontrapung-kontrapung salah satunya kontrapung sejajar terbuka yang terbentuk antara instrumen *violin 1* dan *viola*.



Notasi 18: *fullscore* birama 165-178

Melodi utama pada kalimat A'''''''''' dimainkan oleh *violoncello*. Melodi ini dimainkan menggunakan tangga nada minor dari Bb yaitu G minor sama seperti tema sebelumnya pada kalimat A'''''''''' yang dimainkan oleh instrumen *violin 1* dan *violin 2*. Letak perbedaannya adalah, jika kalimat A'''''''''' melodi utamanya ditulis untuk dua instrumen yang dimainkan secara bersahutan dan kalimat A'''''''''' melodi utamanya hanya ditulis pada instrumen *violoncello* dalam klef C Tenor.



Notasi 19: frase tanya birama 165-170



Notasi 20: frase jawab birama 171-178

Ending berada pada birama 182-195 menggunakan tangga nada G dengan tempo Moderato. Ending merupakan pengulangan dari Introduksi dengan pengembangan motif variasi melodi. Pada bagian ending, polaritme dan penempatan melodi pada beberapa birama akhir dirubah menjadi lebih padat dan lebih banyak not yang bernilai 1/8 dengan *interval* sekond dan terts pada birama 188 sampai akhir. Pada birama tersebut mengalami *augmentasi value* yang menjadikan melodi pada bagian ending menjadi lebih lebar dari bagian introduksi, namun progres akord masih tetap sama dengan introduksi.



Notasi 21: ending birama 182-195

Harmony

Introduksi (*introduction*) merupakan pengantar/pembuka sebelum masuk pada bagian lagu. Tanda sukatan yang digunakan pada bagian ini adalah 4/4. Pada introduksi birama pertama porsi lebih ditonjolkan dengan *unisono* keempat instrumen gesek dengan memainkan akord I trinada menggunakan teknik *double string* kemudian bergerak ke akord V pada birama dua. Permainan unisono pergerakan dari akord I menuju akord V menggunakan teknik *detached* yang didukung dengan dinamika *fortissimo* memiliki tujuan agar kesan dari introduksi ini bersemangat.

Susunan akord yang dipakai pada introduksi pada birama 1-8 terdiri dari akord I dan V. Sedangkan susunan akord pada birama 9-13 berbeda dengan birama 1-8 menggunakan penambahan beberapa akord antara lain akord I, ii, dan V dengan urutan I-ii-I-V.

Susunan akord pada kalimat A menggunakan akord I, ii, IV dan V dengan penambahan nada ke tujuh dalam akord V menjadi akord *dominan septime*. Urutan akord pada kalimat A yaitu I-ii-IV-V- I-ii-IV-V-I.

Kalimat A' adalah melodi pengulangan dari kalimat A dengan bentuk variasi melodi pokok awal diambil dari akord yang membentuk menjadi petikan arpeggio dari atas kebawah. Porsi instrumen *violin 1 dan violin 2* pada birama 29 sampai 36 lebih menonjol daripada instrumen *viola dan violoncello* dengan harmoni empat suara yang membentuk akord I, ii, dan V.

Kalimat A'' terletak pada birama 37-48. Susunan akord pada kalimat A'' menggunakan akord I, ii, IV dan V dengan penambahan nada ke tujuh dalam akord V menjadi akord *dominan septime*. Urutan akord pada kalimat A'' yaitu I-ii-IV-V- I-ii-IV-V-I.

Kalimat A''' terletak pada birama 49-61 dengan susunan akord I, ii, dan V. Progres akord kalimat A''' adalah I-ii-V-I-ii-V-I-ii-V-I-ii-V-I.

Selanjutnya pada birama 62-64 adalah kalimat transisi menuju kalimat A'''''. Dengan akord I yang ditahan 4 birama bersama perubahan tempo *Andante* menjadi *Moderato* menggunakan dinamika yang semakin lama semakin keras.

Pada kalimat A'''''' pada birama 65-80 mengalami pengembangan motif dengan variasi karakter. Melodi utama terletak pada *viola* yang kemudian diulang oleh *violin 2*, kemudian diulang lagi dengan tanda *repeat* disertai kamar 1 dan kamar 2. Susunan akord pada kalimat A'''''' adalah I, ii, dan V. Progres akord kalimat A'''''' adalah I-ii-V-I-ii-V-I-ii-V-I-ii-V-I.

Selanjutnya pada birama 81-90 adalah transisi menuju kalimat A'''''''' dengan jembatan irama atau pola pengiring yang khas. Dimainkan dengan tempo *Moderato* yang diawali instrumen *violoncello* yang diteruskan oleh instrumen *viola, violin 2, violin 1*. Dengan susunan akord I, IV, dan V. Dengan progres I-IV-V-IV-V-IV.

Kalimat A'''''''' terletak pada birama 91-108 sebagaimana instrumen *violin 1* dan *violin 2* menjadi melodi utama dengan pengembangan motif menggunakan variasi bebas dalam tangga nada G mayor namun nada ke tiga (B) dan nada ke tujuh (Fis) diturunkan ½ nada menjadi (Bes dan F). Dengan susunan akord I, IV, dan V. Dengan progres I-IV-V-I-IV-V-I-IV-V-I-IV-V-I.

Kalimat A'''''''''' terletak pada birama 109-122 dimana *violin 1* dan *violin 2* menjadi melodi utama dengan pengembangan motif variasi melodi nada-nada pokok dari kalimat A masih nampak namun

dihias, sehingga nada-nada secara keseluruhan pada kalimat A'''''' menjadi not 1/16 dan irama terkesan menjadi lebih padat. Susunan akord pada kalimat A'''''' menggunakan akord I, ii, IV dan V dengan penambahan nada ke tujuh dalam akord V menjadi akord *dominan septime*. Progres akord pada kalimat A'''''' adalah I- IV-V- I-ii-V-I- IV-V- I-ii-V-I.

Kalimat A'''''''' terdapat pada birama 123-136 mengalami pengembangan motif dengan variasi melodi dan irama. Susunan akord pada kalimat A'''''''' menggunakan akord I, ii, IV dan V dengan penambahan nada ke tujuh dalam akord V menjadi akord *dominan septime*. Progres akord pada kalimat A'''''''' adalah I- IV-V- I-ii-V-I- IV-V- I-ii-V-I.

Kemudian dilanjutkan dengan transisi menuju kalimat A'''''''''' terdapat tanda *Rit* perpindahan dari tempo Moderato ke Andante, dan kunci G menuju kunci Bb. Susunan akord pada transisi menuju kalimat A'''''''''' menggunakan akord V, IV, ii, vii, dan vi. Dengan progres akord [V-IV-ii-vii]-[V-IV-vi].

Kalimat A'''''''''' berada di birama 144 ketukan ke empat sampai birama 157 dengan pengembangan motif variasi harmoni menjadi minor dari tangga nada Bb yaitu G minor. Susunan akord pada kalimat A'''''''''' menggunakan akord vi, ii, dan III. Dengan progres akord vi-ii-III-vi-ii-III-vi-ii-III-vi-ii-III-vi.

Kalimat A'''''''''''' berada di birama 157 ketukan ke empat sampai birama 164. Susunan akord pada kalimat A'''''''''''' menggunakan akord vi, ii, dan III. Dengan progres akord vi-ii-III-vi-ii-III-vi.

Kalimat A'''''''''''''' berada di birama 164 ketukan ke empat sampai birama 178 terdapat pengembangan motif dengan variasi polifon. Susunan akord pada kalimat A'''''''''''''' menggunakan akord vi, ii, V dan III. Dengan progres akord vi-ii-III-vi-ii-V-III-vi-ii-III-vi-ii-V-III-vi.

Kemudian dilanjutkan dengan transisi dari kalimat A'''''''''''''' menuju ending, perpindahan dari tangga nada Bb kembali ke G dengan perpindahan dari tempo Andante ke tempo Moderato pada birama 179-181 disertai tanda *accel (accelerando)* yang dimaksud agar dimainkan dengan tempo semakin cepat. Susunan akord pada transisi kalimat A'''''''''''''''' menuju ending menggunakan akord IV tangga nada Bb, V tangga nada Bb dan I tangga nada G. Dengan progres akord IV-V-I.

Ending berada pada birama 182-195 menggunakan tangga nada G dengan tempo Moderato. Ending merupakan pengulangan dari Introduksi dengan pengembangan motif variasi melodi. Pada bagian ending susunan akord menggunakan akord I, ii, IV, dan V. Dengan progres akord IV-V-I.

Accompaniments

Introduksi (*introduction*) merupakan pengantar/pembuka sebelum masuk pada bagian lagu. Tanda sukatan yang digunakan pada bagian ini adalah 4/4. Pada introduksi birama pertama porsi lebih ditonjolkan dengan *unison* keempat instrumen gesek dengan memainkan akord I trinada menggunakan teknik *double string* kemudian bergerak ke akord V pada birama dua. Kemudian pada birama 9-13 porsi yang lebih ditonjolkan terletak pada instrumen *violin 1*, sedangkan instrumen *violin 2*, *viola*, dan *violoncello* mempunyai peranan sebagai pengiring yang membentuk suara menjadi empat harmoni. Ketiga instrumen pengiring ini memainkan pola ritme kombinasi not 1/4 dan 1/8 yang dimainkan secara berulang pada masing-masing birama.

Pada kalimat A dalam karya musik "*Scherzo Con Brillante*" porsi yang lebih ditonjolkan terletak pada instrumen *violin 1*, karena *violin 1* mempunyai peranan sebagai melodi utama pada birama 14-26. Peranan *violin 2* pada bagian A merupakan sebagai harmoni dua suara dan kontrapung dari instrumen *violin 1*. Akan tetapi instrumen *viola* dan *violoncello* bermain dengan nada yang berbeda-beda, hal ini merupakan penerapan ilmu orkestrasi yang diapresiasi ke dalam karya ini.

Kalimat A' adalah melodi pengulangan dari kalimat A dengan bentuk variasi melodi pokok awal diambil dari akord yang membentuk menjadi petikan arpeggio dari atas kebawah. Instrumen *viola* dan *violoncello* mempunyai peranan sebagai pengiring dengan motif yang dikomposisikan secara kontrapung

sejajar terbuka pada birama 29-36 yang disebut juga sebagai harmoni empat suara membentuk akord I, ii, dan V.

Kalimat A'' terletak pada birama 37-48. Pada kalimat A'' instrumen yang menjadi melodi utama adalah *violin 1*. Peranan instrumen *violin 2*, *viola dan violoncello* pada Kalimat A'' adalah sebagai pengiring. Pada instrumen *violin 2* berpola ritmis *triuol* yang isi nadanya *arpeggio* akord dari melodi instrumen *violin 1*. Teknik permainan yang dipakai instrumen *violin 2* yaitu dengan *leggato* tiga dengan karakter bow penuh. Pada instrumen *viola dan violoncello* terdapat not yang bernilai 1/4 dan 1/8 yang dimainkan dengan karakter lembut juga terdapat beberapa motif yang dimainkan secara *unisono*.

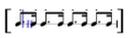
Kalimat A''' terletak pada birama 49-61 melodi utama frase tanya yang lebih banyak dimainkan oleh instrumen *violoncello*, dimana 3 birama awal *unisono* dengan instrumen *viola* dilakukan dengan tujuan mempertebal solo utama dengan *interval oktav*. Peranan instrumen *violin 1*, *violin 2*, dan *violoncello* memainkan ritme pengiring pengkomposisian not yang bernilai 1/4, 1/8 dan 1/16 sebagai akord dari melodi utama yang dibawakan instrumen *viola*. Pola ritme yang dimainkan instrumen pengiring adalah kombinasi dari not 1/8 dengan not 1/16 . Ketiga instrumen pengiring tersebut memiliki keterkaitan sebagai pendukung tema kalimat A''' dengan progres akord yang sama seperti kalimat A.

Selanjutnya pada birama 62-64 adalah kalimat transisi menuju kalimat A'''''. Dengan perubahan tempo *Andante* menjadi *Moderato*. Dengan dinamika yang semakin lama semakin keras. Hal ini dapat dilihat dari tanda dinamika dari *mezzoforte (mf)* ke *forte (f)* menjadi *fortissimo (ff)* yang berpuncak dengan permainan *unisono* keempat instrumen gesek.

Pada kalimat A'''' pada birama 65-80 mengalami pengembangan motif dengan variasi karakter. Melodi utama terletak pada *viola* yang kemudian diulang oleh *violin 2*, kemudian diulang lagi dengan tanda *repeat* disertai kamar 1 dan kamar 2. Instrumen *violin 1* berperan sebagai pengiring melodi utama. Pola ritme yang dimainkan adalah *arpeggio* akord dengan not yang bernilai 1/8 ] kemudian dilanjutkan dengan permainan not 1/16 ] dengan tambahan tanda hiasan *appoggiatura* sebagai pemanis. Karakter suara yang dimainkan adalah *Brillante* (cemerlang) dengan tanda dinamika (*mf*) *mezzoforte*.

Instrumen *violoncello* berperan sebagai pengiring melodi utama bermain *pizzicato* not bernilai 1/8 ditambah nada hiasan *appoggiatura* yang di *glissando* dengan nada dibelakangnya dengan jarak sekonde ] dimainkan dengan karakter jenaka.

Selanjutnya pada birama 81-90 adalah transisi menuju kalimat A'''''' dengan jembatan irama atau pola pengiring yang khas. Dimainkan dengan tempo *Moderato* yang diawali instrumen *violoncello* yang diteruskan oleh instrumen *viola*, *violin 2*, *violin 1*.

Kalimat A'''''' terletak pada birama 91-108 sebagaimana instrumen *violin 1* dan *violin 2* menjadi melodi utama dengan pengembangan motif menggunakan variasi bebas dalam tangga nada G mayor namun nada ke tiga (B) dan nada ke tujuh (Fis) diturunkan 1/2 nada menjadi (Bes dan F). Peranan instrumen *viola dan violoncello* memainkan ritme pengiring dengan komposisi dari not yang bernilai 1/4, 1/8 dan 1/16 sebagai akord dari melodi utama yang dibawakan dengan teknik *staccato*. Instrumen *viola* memainkan nada-nada akord dengan teknik *double string* dengan pola ritme ] dengan karakter gesekan bow *tenutto* disertai tanda dinamika *mezzoforte (mf)* yang berarti dimainkan dengan intensitas suara agak keras. Instrumen *violoncello* bermain nada *oktav* lebih rendah dari instrumen *viola* dengan pola ritme ] dengan maksud sebagai penegas aksen.

Kalimat A'''''''' terletak pada birama 109-122 dimana *violin 1* dan *violin 2* menjadi melodi utama dengan pengembangan motif variasi melodi nada-nada pokok dari kalimat A masih nampak namun dihias, sehingga nada-nada secara keseluruhan pada kalimat A'''''''' menjadi not 1/16 dan irama terkesan menjadi lebih padat. Instrumen *viola dan violoncello* memiliki peranan sebagai pengiring yang membentuk

suara menjadi empat harmoni. sebagai instrumen pengiring (*accoumpening*) dengan nada dan pola ritme yang tidak jauh berbeda dengan kalimat sebelumnya, perbedaannya terletak pada teknik memainkannya.

Kalimat A'''''''' terdapat pada birama 123-136 mengalami pengembangan motif dengan variasi melodi dan irama. Melodi utama kalimat A'''''''' dimainkan oleh *violin 2* kemudian disambung oleh *violin 1*. Instrumen *viola dan violoncello* memiliki peranan sebagai pengiring yang membentuk suara menjadi empat harmoni. Dengan permainan pola ritme not yang bernilai 1/8 dan 1/16 beberapa motif *unisone* sebagai instrumen pengiring (*accoumpening*) pada kalimat A'''''''' dengan pergerakan nada yang sejajar.

Kemudian dilanjutkan dengan transisi menuju kalimat A'''''''' terdapat tanda *Rit* perpindahan dari tempo Moderato ke Andante, dan kunci G menuju kunci Bb. Instrumen *violin 1 dan violin 2* bermain dengan pola ritme [], sedangkan instrumen *viola dan violoncello* bermain dengan pola ritme [].

Kalimat A'''''''' berada di birama 144 ketukan ke empat sampai birama 157 dengan pengembangan motif variasi harmoni menjadi minor dari tangga nada Bb yaitu G minor. Melodi utama dimainkan oleh *violin 1* bersahutan dengan *violin 2*. Instrumen *viola dan violoncello* memiliki peranan sebagai pengiring yang membentuk suara menjadi empat harmoni. Permainan pola ritme instrumen *viola* menggunakan not 1/8 [] dengan nada datar. Dan instrumen *violoncello* menggunakan not 1/4 [] dengan nada yang bergerak.

Kalimat A'''''''' berada di birama 157 ketukan ke empat sampai birama 164. Melodi utama dimainkan oleh *violin 1* bersahutan dengan *violin 2* mengalami pengembangan motif variasi melodi. Instrumen *viola dan violoncello* memiliki peranan sebagai pengiring yang membentuk suara menjadi empat harmoni. Permainan pola ritme instrumen *viola* menggunakan not 1/8 [] dengan nada datar. Dan instrumen *violoncello* menggunakan not 1/4 [] dengan nada yang bergerak.

Kalimat A'''''''''' berada di birama 164 ketukan ke empat sampai birama 178 terdapat pengembangan motif dengan variasi polifon. Dalam kalimat A'''''''''' melodi utama dimainkan instrumen *violoncello*. Peran instrumen *violin 1, violin 2, dan viola* adalah sebagai pengiring melodi utama yang mengisi nada pada ketukan ketiga dan keempat pada masing-masing birama. Instrumen pengiring mengalami imitasi motif dengan menirukan lagu pokok dalam suara-suara selain sopran dan mengkomposisi instrumen pengiringnya menirukan potongan ritme motif dengan nada yang berbeda sehingga terbentuklah kontrapung-kontrapung seperti kontrapung sejajar terbuka yang terbentuk antara instrumen *violin 1 dan viola* yang bermain dengan pola ritme not 1/8.

Kemudian dilanjutkan dengan transisi dari kalimat A'''''''''''' menuju ending, dengan melodi yang dikomposisikan untuk dimainkan pada instrumen *violin 1 dan violin 2* menggunakan kontrapung sejajar terbuka dan tertutup dengan *interval* sekond pada urutan nada-nada yang dimainkan.

Ending berada pada birama 182-195 menggunakan tangga nada G dengan tempo Moderato. Ending merupakan pengulangan dari Introduksi dengan pengembangan motif variasi melodi. Pada bagian ending, polaritme dan penempatan melodi pada beberapa birama akhir dirubah menjadi lebih padat dan lebih banyak not yang bernilai 1/8 dengan *interval* sekond dan terters pada birama 188 sampai akhir. Instrumen *violin 1 dan violin 2* lebih dominan memainkan melodi dengan lincah. Instrumen *viola dan violoncello* lebih banyak memainkan nada-nada *unisone* dengan tujuan memperkuat aksent-aksent pada bagian ending.

Tonal Relations

Tonal Relations pada karya musik “*Scherzo Con Brillante*” ini terdiri atas 195 birama dengan durasi waktu 9 menit 9 detik diawali pada bagian Introduksi (*introduction*) yang merupakan pengantar/pembuka sebelum masuk pada bagian lagu. Instrumen *violin 1 dan violin 2* bermain melodi

dengan register nada G kecil sampai G^{''}. Karakter suara pada instrumen *violin 1* dan *violin 2* adalah treble dengan aksentuasi yang tegas, bertujuan agar permainan *unisono* dapat balance. *Interval* yang dimasukkan antara instrumen *violin 1* dengan instrumen *violin 2* termasuk dalam *interval* 1 oktaf lebih tinggi

Kemudian pada birama 9-13 porsi yang lebih ditonjolkan terletak pada instrumen *violin 1* yang diawali dengan nada D['] hingga nada C^{'''} sebagai nada tertinggi. Karakter suara dari melodi yang dimainkan *violin 1* ini adalah *high* (suara tinggi) dan diperkuat dengan ekspresi *crescendo* yang dari suara lembut intensitasnya menjadi keras pada masing-masing motif pada birama 9 dan birama 10. Sedangkan instrumen *violin 2* yang ditulis komposer dengan nada D['] sebagai register rendah sampai B['] register nada tinggi, dimainkan dengan karakter datar. Pola ritme pada instrumen *violin 2* hampir sama dengan pola ritme pada instrumen *violin 1*, sebab peranan instrumen *violin 2* pada birama 9-13 adalah sebagai penguat melodi utama yang dimainkan instrumen *violin 1*.

Pada kalimat A dalam karya musik "*Scherzo Con Brillante*" porsi yang lebih ditonjolkan terletak pada instrumen *violin 1*, karena *violin 1* mempunyai peranan sebagai melodi utama pada birama 14-26. Register nada yang dipakai adalah G kecil sampai C^{'''}. Karakter suara yang dihasilkan oleh *violin 1* termasuk dalam suara *middle* (suara sedang). Peranan *violin 2* pada bagian A merupakan sebagai harmoni dua suara dan kontrapung dari instrumen *violin 1*. Register nada pada instrumen *violin 2* lebih luas dari register nada pada instrumen *violin 1*, antara lain dari nada G kecil sampai E^{'''}. Akan tetapi terlihat pada birama 14-26 bahwa instrumen *viola* dan *violoncello* bermain dengan nada yang berbeda-beda, hal ini merupakan penerapan ilmu orkestrasi yang diapresiasi ke dalam karya ini. Instrumen *viola* dan *violoncello* lebih banyak bermain secara *unisono* dengan interval nada yang berbeda. Instrumen *viola* berperan sebagai penguat melodi yang dimainkan oleh instrumen *violin 1* dan *violin 2*, dengan register nada yang ditempatkan komposer pada nada D kecil hingga E[']. Karakter suara pada instrumen *viola* adalah *middle* (suara tengah). Register nada pada instrumen *violoncello* ditempatkan komposer pada nada D besar hingga D kecil.

Kalimat A' melodi utama yang dimainkan oleh *violin 1* dan *violin 2* saling bersahutan menggunakan teknik *pizzicato* left hand yang ditulis pada *fullscore* dengan simbol "+" dengan penempatan melodi pada instrumen *violin 2* merupakan pencerminan silang dari permainan melodi instrumen *violin 1* dengan register nada antara G kecil sampai D^{'''}. Karakter suara pada instrumen *violin 1* dan *violin 2* adalah *high* (suara tinggi).

Kalimat A'' terletak pada birama 37-48. Pada kalimat A'' instrumen yang menjadi melodi utama adalah *violin 1*. Register nada yang ditulis untuk instrumen *violin 1* antara nada E^{'''} sebagai puncak tertinggi dan G['] sebagai nada rendah pada akhir melodi. Karakter melodi yang dibawakan instrumen *violin 1* adalah bulat dan lebih ke-*vibrato*. Peranan instrumen *violin 2*, *viola* dan *violoncello* pada Kalimat A'' adalah sebagai pengiring. Teknik permainan yang dipakai instrumen *violin 2* yaitu dengan *leggato* tiga dengan karakter bow penuh. Dengan register nada antara A['] sampai D^{'''}. Register nada pada instrumen *viola* antara nada E kecil hingga nada F[#], dengan karakter suara *middle* (suara tengah). Register nada pada instrumen *violoncello* antara nada D besar hingga E kecil, dengan karakter suara bass (suara rendah).

Birama 49-54 merupakan pengulangan kalimat A, bedanya terletak pada melodi utama frase tanya yang lebih banyak dimainkan oleh instrumen *violoncello*, dimana 3 birama awal *unisono* dengan instrumen *viola* dilakukan dengan tujuan mempertebal solo utama dengan *interval oktaf*. Register nada pada instrumen *violoncello* antara D besar sampai E kecil. Karakter suara pada instrumen *violoncello* sebagai melodi utama adalah *dolce* (manis). Dengan teknik permainan *detached* memakai bow penuh dengan nada-nada yang terpisah.

Selanjutnya pada birama 62-64 adalah kalimat transisi menuju kalimat A^{''''}. Dengan perubahan tempo *Andante* menjadi *Moderato*. Dengan dinamika yang semakin lama semakin keras. Hal ini dapat dilihat dari tanda dinamika dari *mezzoforte* (*mf*) ke *forte* (*f*) menjadi *fortissimo* (*ff*).

Pada kalimat A'''' pada birama 65-80 mengalami pengembangan motif dengan variasi karakter. Melodi utama terletak pada *viola* yang kemudian diulang oleh *violin 2*, kemudian diulang lagi dengan tanda *repeat* disertai kamar 1 dan kamar 2. Instrumen *violin 1* berperan sebagai pengiring melodi utama. Register nada pada instrumen *violin 1* antara nada G kecil hingga A''.

Selanjutnya pada birama 81-90 adalah transisi menuju kalimat A'''''' dengan jembatan irama atau pola pengiring yang khas. Dimainkan dengan tempo Moderato yang diawali instrumen *violoncello* yang diteruskan oleh instrumen *viola*, *violin 2*, *violin 1*.

Kalimat A'''''' terletak pada birama 91-108 sebagaimana instrumen *violin 1* dan *violin 2* menjadi melodi utama dengan pengembangan motif menggunakan variasi bebas dalam tangga nada G mayor namun nada ke tiga (B) dan nada ke tujuh (Fis) diturunkan $\frac{1}{2}$ nada menjadi (Bes dan F). Register nada pada instrumen *violin 1* dan 2 sama, keduanya terletak antara nada terendah G kecil hingga C'' sebagai nada tertinggi. Karakter suara pada instrumen *violin 1* dan *violin 2* adalah *high* (suara tinggi) dengan tanda dinamika *forte* (*ff*) yang berarti dimainkan dengan intensitas suara yang keras. Instrumen *viola* memainkan nada-nada akord dengan teknik *double string*. Register nada pada instrumen *viola* antara nada C kecil hingga D'.

Pada kalimat A'''''' pada birama 96-99 sebagaimana instrumen *violin 1* dan *violin 2* menjadi melodi utama terdapat tanda singkatan dua titinada yang berlainan diulang-ulang. Tanda ini ditulis dengan tiga bendera yang nilai setiap not nya sama dengan not $\frac{1}{32}$.

Kalimat A'''''''' terletak pada birama 109-122 dimana *violin 1* dan *violin 2* menjadi melodi utama. Instrumen *violin 1* dan 2 ditulis oleh komposer pada register nada antara nada G kecil hingga C'''. Kedua instrumen tersebut memainkan nada yang berkarakter mendayu-dayu dengan karakter suara *high* (suara tinggi). Namun pembagian porsi dinamika pada instrumen *violin 1* adalah *fortissimo* (*ff*) yang berarti dimainkan dengan intensitas suara yang sangat keras, dan dinamika pada instrumen *violin 2* adalah *forte* (*f*) yang berarti dimainkan dengan intensitas suara keras. Perbandingan *balancing* antara instrumen *violin 1* dan *violin 2* sebagai pembawa melodi utama adalah 60% dengan 40%.

Kalimat A'''''''''' terdapat pada birama 123-136 mengalami pengembangan motif dengan variasi melodi dan irama. Melodi utama kalimat A'''''''''' dimainkan oleh *violin 2* kemudian disambung melodi pengembangan yang dimainkan oleh *violin 1* yang saling bersahutan hingga menjadi kontrapung setelah dikomposisikan dan pembagian dinamika antara instrumen *violin 2* dan *violin 1*. Register nada pada instrumen *violin 1* dan *violin 2* antara nada G kecil hingga C'''. Karakter suara pada instrumen *violin 1* dan *violin 2* adalah *high* (suara tinggi) dengan dinamika *forte* (*f*) yang ditulis komposer pada *fullscore* birama 123-136. Teknik *bowing* yang digunakan dalam memainkan melodi utama birama 123-136 pada instrumen *violin 1* dan *violin 2* adalah *middle bow* (bow tengah) dengan gesekan tetap menempel dengan dawai. Instrumen *viola* dan *violoncello* memiliki peranan sebagai pengiring yang membentuk suara menjadi empat harmoni. Register nada pada instrumen *viola* antara nada E kecil sampai F#'.

Kemudian dilanjutkan dengan transisi menuju kalimat A'''''''''''' terdapat tanda *Rit* perpindahan dari tempo Moderato ke Andante, dan kunci G menuju kunci Bb.

Kalimat A'''''''''''' berada di birama 144 ketukan ke empat sampai birama 157 dengan pengembangan motif variasi harmoni menjadi minor dari tangga nada Bb yaitu G minor. Melodi utama dimainkan oleh *violin 1* bersahutan dengan *violin 2*. Register nada pada instrumen *violin 1* dan *violin 2* antara D' sampai C'''. Karakter suara pada instrumen *violin 1* dan *violin 2* sebagai pemain melodi utama adalah *high* (suara tinggi). Instrumen *viola* dan *violoncello* memiliki peranan sebagai pengiring yang membentuk suara menjadi empat harmoni. Register nada pada instrumen *viola* antara nada F# kecil hingga G kecil. Karakter suara pada instrumen *viola* adalah *middle* (suara tengah) dengan tanda dinamika *mezzopiano* (*mp*) yang berarti dimainkan dengan intensitas suara yang lembut. Register nada pada instrumen *violoncello* antara C besar hingga D kecil. Karakter suara pada instrumen *violoncello* adalah *bass* (suara rendah) dengan nada-nada yang terletak satu oktaf lebih rendah dari instrumen *viola*.

(*accelerando*) yang dimaksud agar dimainkan dengan tempo semakin cepat dengan melodi yang dikomposisikan untuk dimainkan pada instrumen *violin 1 dan violin 2* menggunakan kontrapung sejajar terbuka dan tertutup dengan *interval* sekond pada urutan nada-nada yang dimainkan naik turun disertai tanda dinamika yang ditulis *cresc (crescendo)* yang dimaksud agar dimainkan dengan intensitas suara semakin keras.

Progres akord yang dimainkan sebagai jembatan perpindahan dari kunci Bb menuju kunci G adalah sebagai berikut:

Tangga nada Bb = IV-V

Tangga nada G = I

	I	ii	iii	IV	V	vi	vii
Bb =>	Bb	Cm	Dm	Ⓔb	Ⓕ	Gm	Adim
G =>	Ⓖ	Am	Bm	C	D	Em	F#dim

Simpulan

Berdasarkan hasil penciptaan dan pembahasan simpulan yang didapat mengenai karya musik "*Scherzo Con Brillante*" dalam tinjauan komposisi, yaitu karya musik "*Scherzo Con Brillante*" merupakan karya musik yang berbentuk satu bagian dengan pengembangan motif variasi. Secara keseluruhan pada karya musik "*Scherzo Con Brillante*" lebih menonjolkan instrumen *violin 1* dan *violin 2*, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa instrumen *viola* dan *violoncello* bermain sebagai solois yang memainkan melodi utama pada kalimat lagu. Peran keempat instrumen gesek tidak hanya sebagai melodi utama, tapi juga sebagai penguat melodi utama, serta pemanis di dalam sebuah kalimat yang terdapat pada karya musik "*Scherzo Con Brillante*" yang sudah terbagi-bagi tugasnya dengan teknik komposisi.

Saran

Semua yang telah komposer kerjakan mulai dari tahap penciptaan, latihan, *performance*, hingga penyusunan karya tulis ini merupakan sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disajikan ini tentunya masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan segenap kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak agar dalam penulisan dan penciptaan karya selanjutnya bisa lebih baik lagi.

Selama proses penciptaan dan proses penulisan karya musik "*Scherzo Con Brillante*" ada beberapa saran yang dapat dijadikan masukan baik kepada mahasiswa Sendratasik yang akan menulis karya tulis dari hasil penciptaan sebuah karya musik dengan pembahasan tentang komposisi. Saran kepada mahasiswa musik Sendratasik pada saat proses penciptaan sebuah karya musik sebaiknya menentukan bentuk musik apa yang ingin diciptakan agar memudahkan proses pembahasan dan analisis. Untuk penulisan karya musik dalam bentuk karya tulis sebaiknya pembahasan dilakukan pada setiap bagian lagu, akan lebih baik jika bisa pada setiap kalimat.

Dari tahap penciptaan, proses latihan, proses berkarya, hingga terselesaikannya penulisan ini komposer anggap sebagai proses pembelajaran. Oleh karena itu, tulisan ini jauh dari kata sempurna. Sangat dibutuhkan kritik dan saran untuk penyempurnaan tulisan ini.



Dokumentasi foto *performance* karya musik “*Scherzo Con Brillante*” di Gedung Sawunggaling

Daftar Pustaka

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Banoë, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius
- Brindle, Reginal Smith. 1986. *Musicak Composition*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hardjana, Suka. 2004. *Esai Dan Kritik Musik*. Yogyakarta: Galang Press
- Marzoeki, Latifah Kodiyat. 2009. *Istilah Istilah Musik*. Jakarta: Djembatan
- Mustopo, M.Habib. 1983. *Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Orem, Preston Ware. 1924. *Theory And Composition Of Music*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Prier, Karl. Edmund, 1991. *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Pekerti, Widia. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Grasindo
- Sukerta, Pande Made, 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik*. Surakarta: ISI Press Solo
- Sukohardi. 1990. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB
- Tim Redaksi. 2008 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

